

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Artinya dalam penelitian ini bermaksud mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya dengan cara mengumpulkan data, dan selanjutnya dianalisis serta ditarik kesimpulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang menunjang terhadap tujuan penelitian, penulis gunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Melalui teknik ini penulis mengamati proses pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan penyuluh pertanian lapangan terhadap anggota kelompok tani GAKELTAN, dengan maksud untuk meneliti dan memperoleh informasi secara langsung. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang diperlukan. Waktu pelaksanaannya pada sore hari bertepatan dengan berlangsungnya kegiatan penyuluhan. Data yang diperoleh melalui observasi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlihat dalam kegiatan, termasuk observasi terhadap fasilitas-fasilitas yang digunakan.

b. Studi Literatur

Teknik ini penulis gunakan dalam rangka pengumpulan data dan informasi tentang teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan masalah yang diteliti.

c. *Studi Dokumentasi*

Penggunaan teknik studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen, baik yang ada di kelompok tani GAKELTAN maupun yang ada di instansi terkait (Dinas Pertanian Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis).

d. *Wawancara*

Menurut Winarno Surakhmad, "Ciri khas wawancara adalah penekanannya pada hubungan perseorangan (pewawancara dan yang diwawancara) yang kuat, sehingga hal-hal yang sangat pribadi sekalipun dapat terungkap" (1978:155).

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan dengan maksud untuk mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan "difusi inovasi teknologi pertanian teh dan hubungannya dengan peningkatan taraf hidup keluarga masyarakat desa Jayagiri Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis".

Wawancara ini dilakukan dengan para petani teh yang berada di dalam kelompok tani GAKELTAN. Untuk kepentingan ini dibuat pedoman wawancara sebagai pemegang pokok. Akan tetapi, pedoman wawancara ini tidak membatasi penggalian jawaban yang lebih dalam dari responden. Dalam pengertian lain, pedoman wawancara ini merupakan patokan utama yang memungkinkan dikembangkan pada praktek yang sebenarnya.

e. *Angket*

Angket untuk mendapatkan data pokok sebagai bahan kajian dalam menganalisis dan menafsirkan data yang erat hubungan dengan pemecahan masalah yang diteliti.

C. Penyusunan Alat Pengumpul Data

1. Penyusunan Instrumen

Setelah desain penelitian dirumuskan, maka ditempuh proses penyusunan alat pengumpul data. Data yang diharapkan terjaring melalui alat pengumpul data berupa angket meliputi :

- 1) Data tentang karakteristik petani yang mengalami menerima inovasi.
- 2) Data tentang keutuhan penerimaan inovasi.
- 3) Data tentang yang menjadi pendorong dan penghambat penerimaan inovasi.
- 4) Data tentang masalah baru setelah menerima inovasi dan data tentang jalan keluarnya.

Dan untuk lebih jelasnya tentang instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam kisi-kisi di bawah ini :

Tabel 2

KOMPOSISI BANYAKNYA PERTANYAAN UNTUK MENGUKUR, KARAKTERISTIK, KEUTUHAN PENERIMAAN INOVASI, PENDORONG DAN PENGHAMBAT, SERTA MASALAH BARU DAN JALAN PEMECAHANNYA

No	Uraian	Item Pertanyaan
1.	Karakteristik Petani	1 s/d 8
2.	Keutuhan Penerimaan Inovasi	9 s/d 23
3.	Pendorong dan Penghambat Penerimaan Inovasi	24 s/d 27
4.	Masalah Baru dan Pemecahannya	28 s/d 41
Jumlah		41

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum penulis melakukan penelitian yang sebenarnya terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen dengan maksud untuk meyakinkan bahwa instrumen tersebut dapat mencapai sasaran, yaitu dapat dijawab oleh petani sehingga diperoleh informasi yang diperlukan.

Yang dijadikan sasaran uji coba ini adalah 10 orang responden di luar populasi dan sampel, yakni para petani teh di luar anggota GAKELTAN.

Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat kesesuaian isi dan keterpahaman bahasa. Kemudian hasil uji coba dijadikan bahan penyempurnaan instrumen.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan pengumpulan data, antara lain :

- mempersiapkan lembaran instrumen yang akan digunakan untuk wawancara;
- mempersiapkan alat-alat tulis guna pencatatan hasil observasi dan pencatatan dokumentasi yang diperlukan serta mencatat data dari wawancara yang tidak terpantau dengan instrumen wawancara;
- mempersiapkan surat ijin penelitian untuk disampaikan kepada lembaga/instansi yang berwenang terhadap sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian di lapangan dilaksanakan selama 15 hari, yakni dari tanggal 1 s.d. 15 Februari 1998, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mendatangi Kantor BPP atau Dinas Pertanian Kecamatan Panumbangan untuk memohon ijin penelitian di GAKELTAN Desa Jayagiri dengan memperlihatkan Surat Ijin Penelitian. Dalam kesempatan ini penulis berdialog dengan Pimpinan BPP tersebut untuk memperoleh data informasi tentang penyuluhan di kelompok tani GAKELTAN termasuk dokumentasi mengenai kegiatan kelompok tani GAKELTAN yang ada di kantor BPP.

- b. Mendatangi Kantor Desa Jayagiri Kecamatan Panumbangan untuk memohon ijin penelitian dengan memperlihatkan Surat Ijin Penelitian dari Fakultas dan Surat Ijin Penelitian/Rekomendasi dari Pimpinan BPP Kecamatan Panumbangan. Di sini penulis berdialog dengan Kepala Desa dan Kaur Ekbang Desa Jayagiri untuk memperoleh informasi tentang kegiatan petani teh khususnya kelompok tani GAKELTAN.
- c. Mengikuti penyuluhan PPL pada kelompok tani GAKELTAN. Pada kegiatan ini pertama-tama penulis menemui petugas PPL untuk mohon ijin mengikuti kegiatan penyuluhan dengan memperlihatkan surat-surat Ijin Penelitian, baik dari Fakultas, dari Pimpinan BPP maupun dari Kepala Desa Jayagiri. Selanjutnya penulis mengikuti penyuluhan tersebut. Pada bagian akhir penulis memperkenalkan diri kepada para anggota kelompok tani GAKELTAN (setelah diperkenalkan terlebih dahulu oleh petugas PPL), kemudian menjelaskan bahwa penulis akan mengadakan wawancara dengan para anggota GAKELTAN di rumahnya masing-masing dengan jadwal waktu ditentukan berurutan berdasarkan kelompok tani masing-masing. Wawancara dilakukan pada sore hari mengingat para petani pada pagi dan siang hari sedang bekerja di kebunnya masing-masing dan baru ada di rumahnya sore hari. Ini dimaksudkan agar kegiatan wawancara tidak mengganggu kegiatan mereka di kebun.

E. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian. Dalam hal ini Winarno Surakhmad mengemukakan :

Mengolah data adalah usaha konkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pengumpul data) apabila tidak disusun dalam organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa (1970:101).

Dalam pengolahan data ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Seleksi Data

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian dan mempelajari data yang telah terkumpul, apakah dapat diolah atau tidak. Fase ini berakhir setelah semuanya dapat diolah dan lengkap.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan maksud untuk mempermudah pengolahan data dengan cara pengelompokan data sesuai dengan kepentingan analisa. Usaha ini sesuai dengan petunjuk Winarno Surakhmad, (1970:101) bahwa "data mula-mula disusun dalam beberapa katagori menurut kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan". Dalam penelitian ini data diklasifikasikan berdasarkan karakteristik responden (partisipan).

3. Analisa dan Penafsiran Data

Langkah terakhir dari pengolahan data yaitu melaksanakan analisis dan panapsiran data. Analisa data ini dilakukan dengan dua cara, yaitu : (1) Analisa data yang bersamaan dengan saat pengumpulan data, dan (2) Analisa data setelah data terkumpul. *Cara yang pertama* ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut : (1) penegasan pada *tujuan penelitian* kasus tentang difusi inovasi pertanian teh di desa Jayagiri, (2) pengembangan pertanyaan analisis (*develop analytic question*) yang berhubungan dengan pedoman wawancara atau angket yang telah di buat, (3) memasukkan data ke dalam bagian-bagian tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan, (4) membuat komentar secara umum terhadap data yang diperoleh sesuai dengan gagasannya, (5) membuat *memo* tertentu apabila terdapat kekhususan data yang dikumpulkan, (6) mendalami literatur yang berhubungan data yang diperoleh selama di lapangan. *Cara yang kedua* (analisa data setelah data terkumpul) dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut : (1) mengkodean data sesuai dengan permasalahan dan sub permasalahan

penelitian, dan (2) pengolahan data secara deskriptif dari transkrip wawancara atau angket, catatan lapangan, literatur penunjang, termasuk komentar dan memo. Pengolahan secara deskriptif dalam kaitan ini bertujuan untuk mendiskripsikan segala gejala yang di dapat dalam penelitian, yang berhubungan difusi inovasi teknologi pertanian teh di desa Jayagiri, serta usaha-usaha pendidikan luar sekolah dalam pengembangannya. Selanjutnya membahas hasil penelitian dan merumuskan kesimpulan akhir.

